



DAFTAR ISI		
	21	
III.1. Hasil	21	
III.1.1. Karakteristik responen	21	
JUDUL	i	
LEMBAR PENGESAHAN	ii	
KATA PENGANTAR	iv	
DAFTAR ISI	vi	
DAFTAR TABEL	viii	
INTISARI	ix	
BAB I. PENDAHULUAN	1	
I.1. Latar Belakang Permasalahan	1	
I.2. Tujuan Penelitian	5	
I.3. Manfaat Penelitian	6	
I.4. Tinjauan Pustaka	6	
I.4.1. Definisi Kesehatan Reproduksi	6	
I.4.2. Definisi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	8	
I.4.3. Aspek Pendidikan Kesehatan Reproduksi	12	
I.4.4. Alasan Pemilihan Remaja	13	
BAB II. CARA PENELITIAN	16	
II.1. Populasi dan Subjek penelitian	16	
II.2. Rancangan penelitian	16	
II.3. Identifikasi variabel	17	
II.3.1. Variabel Penelitian	17	
II.3.2. Definisi operasional variabel	17	
II.4. Cara pengumpulan data	18	
II.5. Pengukuran hasil penelitian	18	
II.5. Keterbatasan Penelitian	19	



BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
III.1. Hasil	21
Tabel 1. III.1.1. Karakteristik responden	21
Tabel 2. III.1.2. Sumber informasi kesehatan reproduksi	22
Tabel 3. Distribusi perilaku merokok, alkohol dan obat	26
Tabel 4. III.1.3. Pengetahuan kesehatan reproduksi	30
Tabel 5. III.1.3.1. Pengetahuan tentang mensturasi dan masa subur	30
Tabel 6. III.1.3.2. Pengetahuan tentang manfaat circumsisi seksual dengan orang tua	32
Tabel 7. III.1.3.3. Masturbasi seksual dengan orang tua	33
Tabel 8. III.1.3.4. Pengetahuan tentang kehamilan	35
Tabel 9. III.1.3.5. Pengetahuan tentang kontrasepsi	38
III.1.3.6. Pengetahuan tentang PMS	40
III.1.3.7. Tingkat pengetahuan responden	41
III.4. Pembahasan	44
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	47
IV.1. Kesimpulan	47
IV.2. Saran	48
BAB V. DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi responden menurut umur, jenis kelamin, dan sekolah	21
Tabel 2. Distribusi pendidikan orang tua responden	22
Tabel 3. Distribusi perilaku merokok, alkohol dan obat responden	24
Tabel 4. Distribusi jenis informasi yang biasanya dicari responden	25
Tabel 5. Distribusi sumber informasi kesehatan reproduksi yang menjadi prioritas bagi responden	27
Tabel 6. Distribusi responden yang membicarakan masalah seksual dengan orang tua	29
Tabel 7. Distribusi remaja yang mempunyai inisiatif untuk membicarakan masalah seksual dengan orang tua	30
Tabel 8. Distribusi pengetahuan kesehatan reproduksi remaja lokasi SMU Negeri, yaitu SMU Negeri 1, SMU Negeri 2, SMU Negeri 3	34
Tabel 9. Distribusi tingkat pengetahuan reproduksi remaja responden dilibatkan sebagai subjek penelitian.	42

Pengetahuan kesehatan reproduksi diukur kuisioner yang mencakup masalah-masalah masa subur, kehamilan, penyakit menular seksual, keluarga Berencana, pengetahuan tentang kontrasepsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber informasi yang menjadi prioritas pertama bagi remaja putri adalah orang tua (35,96 %), disusul oleh guru (24,16 %), dan majalah remaja (17,42 %). Sedangkan menurut remaja laki-laki sumber informasi utama bagi mereka adalah teman (27,71 %), kemudian disusul oleh majalah sebagai sumber kedua dan ketiga (masing-masing 21,78 % dan 18,91 %).

Dengan memakai distribusi normal diketahui pengetahuan reproduksi responden umumnya sedang (58,97 %). Tingkat pengetahuan responden yang tinggi berjumlah 17,84 %.

Dengan memakai uji Chi Square diketahui ada perbedaan bermakna antara pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pria dan wanita dengan $p < 0,00125$, dengan χ^2 terapan remaja pria = 8,495 dan χ^2 remaja putri 7,94.

Perlu diadakan penelitian ulang yang bersifat fokus group discussion untuk mengetahui kualitas jawaban responden.